

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan dan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari sektor pertanian, sebagai negara yang kebanyakan penduduknya bekerja sebagai petani maka dari itu penghasilannya berasal dari hasil pertanian. Pertanian yang ada di Indonesia sendiri menjadi salah satu alasan kuat pembangunan nasional, Kayu Manis adalah salah satu produk pertanian yang memiliki jumlah ekspor yang tinggi dan mampu meningkatkan penerimaan devisa negara (Arda Humaira, 2021, hlm. 438).

Kayu manis adalah rempah-rempah kuno dan tanaman aromatik esensial yang memiliki aplikasi luas dalam penyedap, wewangian dan obat-obatan (Menggala & Damme, 2021), kulit kayu manis juga termasuk bumbu dapur tertua yang sering dipakai untuk membuat makanan oleh ibu rumah tangga, kemudian dipakai untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti, menurunkan gula darah, kolesterol, antivirus, anti jamur, antiseptik, anti bakteri, antiparasit, dll. (Repi, 2017).

Selain mempunyai banyak manfaat kayu manis juga sudah terbukti menjadi barang dagang yang memiliki andil cukup besar untuk pendapatan negara (Putri Perdana, 2017, hlm. 3), Loksado adalah daerah yang memiliki banyak potensi kayu manis dan sebagian besar penduduk disana menggantungkan hidupnya pada kayu manis. Pada tahun 2010, kayumanis yang ada di Loksado mendapat sertifikat organik SNI dengan jenis *C. Burmanii* dengan kualitas nomor dua setelah

Sumatera, adanya sertifikat ini cenderung berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan petani kayumanis di Loksado (Alimah, 2015, hlm. 9–11).

Semakin berkembang pesatnya produk kayu manis dalam ekspansi pasar membuat permintaan kayu manis meningkat, permintaan dalam islam dikatakan oleh Ibn Taimiyah sebagai *raghabat fi al-syai* adalah suatu keinginan terhadap sesuatu merupakan pertimbangan terhadap permintaan. Dalam bidang ekonomi, teori ekonomi menjelaskan bahwa permintaan dan harga mempunyai hubungan yang erat, banyak produk yang diinginkan oleh konsumen pada pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu, tingkat pendapatan tertentu dan pada periode tertentu adalah permintaan.

Dalam permintaan jasa dan barang dikatakan sebagai jumlah jasa dan barang yang mampu di beli oleh konsumen pada harga tertentu, maksudnya adalah ketika membeli suatu produk tentu saja konsumen mempunyai kemauan atas produk yang ingin dibelinya atau mempunyai preferensi terhadap produk tersebut untuk memenuhi kehidupannya dan memuaskan kebutuhannya hal tersebut biasanya disebut dengan daya beli. Jadi, permintaan pada suatu produk itu harus melihat dari daya beli dan preferensi konsumen, maka dari itu teori permintaan merupakan suatu hubungan antara jumlah permintaan produk dan harga tertentu (Rozalinda, 2016, hlm. 65–66).

Dalam memutuskan suatu pembelian terhadap produk, hal yang paling penting untuk diperhatikan oleh konsumen adalah harga, karena dengan harga konsumen akan tahu tentang nilai dari produk yang dibeli oleh mereka. Jika harga yang di tawarkan tinggi maka konsumen akan berpikir bahwa produk yang di jual

termasuk kualitas tinggi sedangkan jika harga rendah maka konsumen akan menilai bahwa kualitas dari produk tersebut rendah (Ansari Harahap, 2015, hlm. 228).

Hampir seluruh hasil panen kayu manis di Kecamatan Loksado tidak dimanfaatkan sendiri, melainkan untuk dijual. Kayu manis di Kecamatan Loksado seperti di desa Loklahung umumnya dijual dalam bentuk gulungan kepada pengumpul atau tengkulak dengan harga kayu manis gulungan pada saat ini di Kecamatan Loksado sekitar Rp 50.000,-/kg. Masyarakat menjual kayu manis kepada tengkulak atau pengumpul yang kemudian akan dipasarkan ke tingkatan yang lebih besar lagi (Salsabella dkk., 2021, hlm. 362).

Islam menekankan bahwa jual beli harus memperhatikan syariat islam yang sudah ditetapkan, menghindari suatu perbuatan buruk yang bisa membuat persetujuan seperti menipu konsumen dengan kualitas produk yang buruk, untuk menetapkan suatu harga sendiri harus melihat dari segala aspek seperti aspek keadilan. Maka dari itu harga kayumanis yang ditawarkan di Loksado sesuai dengan kualitas dari produk kayumanis itu sendiri. Seperti hadist Nabi Muhammad SAW: “Janganlah kamu menyaingi (secara tidak sehat) penjualan saudaramu sendiri”. (HR. Bukhari dan Muslim). seperti dijelaskan di surat Al-Muthaffifin (83):1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima bantuan takaran dari orang lain mereka minta

*dipenuhi, dan apabila mereka menukar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.*

Produk didalam islam harus lah terbukti kehalalannya agar tidak merusak citra produk yang ingin dibeli oleh konsumen dan harus sesuai dengan kualitas ataupun kuantitasnya, jika kualitas dari produk tersebut bagus maka konsumen akan merasa puas dengan produk yang akan dibelinya. Oleh karena itu, kualitas produk juga menjadi salah satu aspek yang konsumen perhatikan bila ingin memutuskan membeli barang. Kayu Manis yang ada di Loksado sendiri mempunyai kualitas unggulan dan memiliki sejuta manfaat untuk kehidupan, sehingga harga yang ditetapkan oleh para produsen tentu saja sesuai dengan kualitas dan manfaat yang akan diterima oleh konsumen. Dalam surah Al-Baqarah ayat 168 dikatakan bahwa produk yang dikonsumsi harus lah berkualitas (Fatimah dkk., 2020, hlm. 69) :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”.*

Kotler dan Armstrong (dikutip dalam Nurhuda, 2019) suatu produk dapat dikatakan berkualitas apabila produk tersebut memiliki kehandalan, daya tahan, kekuatan, kemudahan, reperasi produk dan kehandalan. Barang atau produk yang berkualitas artinya mampu melakukan kegunaan yang baik dan memuaskan bagi

komsumen(Nurhuda, 2019, hlm. 3–4), kualitas dari Kayu manis yang ada di Kecamatan Loksado sendiri sudah terbukti dengan adanya sertifikat organik SNI dengan kualitas unggulan.

Dapat penulis simpulkan bahwa keputusan pembelian konsumen juga di pengaruhi oleh kualitas produk yang dijual oleh produsen, Nabban dan Kresnaini dalam Ghanimata & Kamal (dikutip dalam Janwar Tunis dan Martina, 2016) mengatakan bahwa konsumen yang membeli suatu produk atau barang memiliki keinginan terhadap barang yang kualitasnya sesuai dengan kehendak konsumen tersebut(Janwar Tunis & Martina, 2016, hlm. 62).

Keputusan pembelian dapat dipahami seperti apa kelompok, organisasi dan individu menggunakan, memilih dan membeli barang yang akan dibeli. Konsumen dalam memutuskan membeli suatu barang atau produk tidak sama memberikan suatu penilaian atas barang tersebut, karena setiap konsumen memiliki preferensi yang berbeda akan barang tersebut(Fahmi, 2016, hlm. 67).

Berikut data tentang produksi, produktivitas dan luas panen perkebunan di Kecamatan Loksado :

*Tabel 1.1: produktivitas, produksi dan luas panen*

<b>No</b>	<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>Produktivitas (kuintal/ha)</b>
1	Karet	6578	4578	7,23
2	Kelapa	105	58,5	5,57
3	Kelapa Sawit	1043	5316	50,97

4	Kopi	-	-	-
5	Lada	2	0,339	1,70
6	Kakao	-	-	-
7	Cengkeh	24	1,65	0,63
8	Kemiri	1768	831,5	4,70
9	Kapuk	-	-	-
10	Aren	11	14,68	13,35
11	Kayumanis	2612	2445	9,36

**Sumber** : BPS Kab. Hulu Sungai Selatan,2018

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa daerah Loksado adalah kawasan yang strategis untuk berkebun, dimana mata pencaharian masyarakat loksado berasal dari hasil perkebunan, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karet adalah komoditi utama yang ada di Kecamatan Loksado. Menurut observasi peneliti ternyata sekarang masyarakat Loksado banyak yang memilih membudidayakan kayu manis bahkan menjadi pengusaha kayu manis daripada karet, dikarenakan harga kayu manis dinilai sangat menjanjikan dibandingkan harga karet. Harga kayu manis sekarang berkisar Rp. 50.000,-/kg sedangkan harga Karet Rp. 11.000,-/kg.

Harga kayu manis dan kualitas kayu manis yang dijual merupakan faktor utama yang menjadi ketertarikan para konsumen untuk membeli kayu manis yang ada diloksado, harga yang ditawarkan tentu tergantung daripada kualitasnya, dimana untuk kualitas kulit kayu manis super/menggulung/kering maka harganya

cenderung mahal sedangkan jika kulit kayu manisnya tebal/tidak menggulung sempurna/basah maka harganya cenderung murah. Hal tersebut tentunya menjadi pertimbangan untuk pembeli.

Dari kedua teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, keputusan pembelian dipengaruhi oleh beberapa variabel. Diantara variabel-variabel dalam mengambil keputusan pembelian, peneliti menganalisis variabel harga dan kualitas produk sebagai alasan konsumen dalam memutuskan suatu pembelian. Peneliti menggunakan variabel harga dan kualitas produk adalah karena kedua variabel tersebut menjadi alasan utama para konsumen dalam memutuskan membeli suatu produk atau barang yang akan dibelinya.

Dari penjelasan di atas timbulah pertanyaan harga dan kualitas produk apakah berpengaruh terhadap keputusan pembelian Kayu Manis di Kecamatan Loksado, peneliti tertarik meneliti untuk mengetahui apakah Kayu Manis yang mempunyai kualitas yang bagus dan sejuta manfaat bagi kehidupan bisa berpengaruh pada keputusan pembelian konsumen dan peneliti juga ingin mengetahui apakah harga yang sudah ditetapkan produsen juga sesuai daripada kualitas dari Kayu Manis tersebut.

Dari pembahasan di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kayu manis Di Kecamatan Loksado”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengkaji beberapa pokok masalah :

1. Apakah harga dan kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian kayu manis di Kecamatan Loksado ?
2. Apakah harga dan kualitas produk secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian kayu manis di Kecamatan Loksado ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis harga dan kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian kayu manis di Kecamatan Loksado.
2. Untuk menganalisis harga dan kualitas produk secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian kayu manis di Kecamatan Loksado

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan agar berguna untuk penulis pribadi dan menjadi sumbangsih untuk orang lain yaitu, sebagai berikut :

1. Peneliti
  - a. Berguna untuk memperbanyak pengalaman dan wawasan dalam dunia bisnis.
  - b. Bisa mengetahui tentang perencanaan produk yang akan dijual.
  - c. Dapat menggunakan teori yang sudah dipelajari saat kuliah.
  - d. Untuk informasi tentang permasalahan yang akan datang.
2. Produsen

- a. Mengetahui keputusan pembeli dalam membeli suatu produk.
  - b. Memperhatikan kualitas produk dan harga untuk konsumen.
3. Konsumen
- a. Menjadi bahan pertimbangan bila ingin membeli suatu produk agar dapat terpuaskan dengan produk yang akan dibeli entah dari segi kualitas maupun harga.
4. Akademik
- a. Referensi yang bernilai ilmiah bagi perkembangan khasanah ilmu Ekonomi Syariah.

#### **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Penentuan *construct*, sehingga menjadi variabel yang dapat diukur adalah definisi operasional, definisi operasional juga bisa menentukan, menilai atau mengukur suatu variabel yang digunakan dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 68).

*Tabel 1.2 : Definisi Operasional*

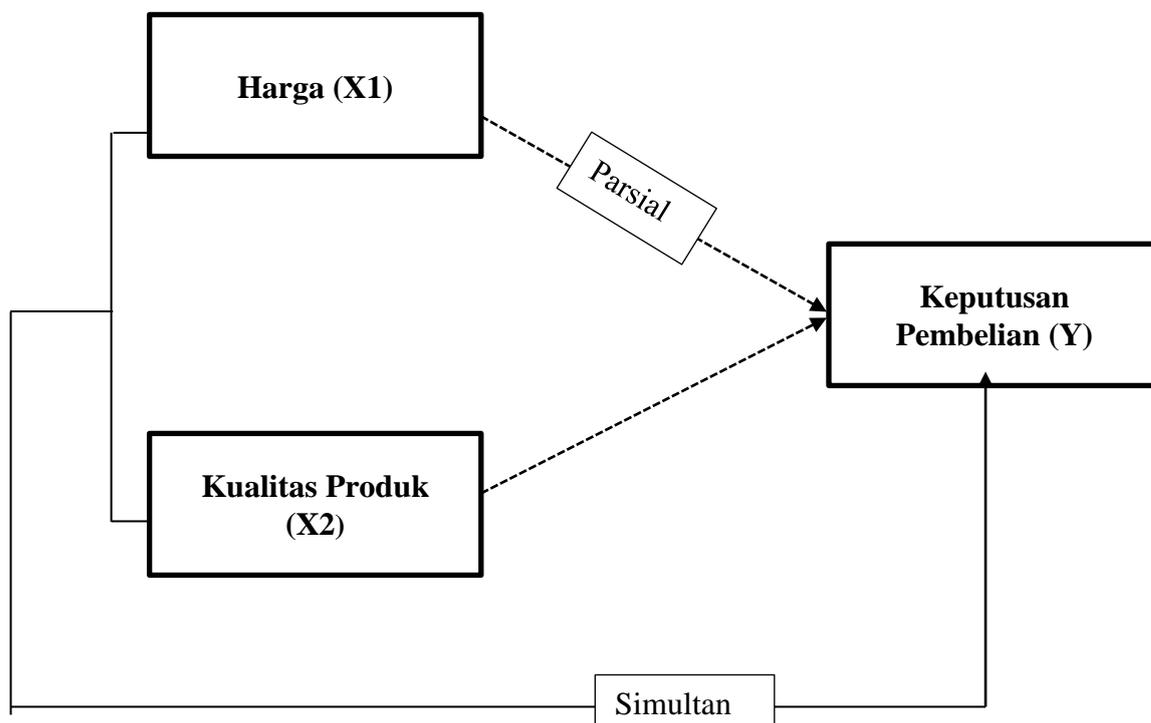
<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>
Harga (X1)	Bauran pemasaran yang bisa menghasilkan biaya adalah harga menurut Kotler dan Keller (dikutip dalam Rizky Kurniawan, 2018), harga juga dilihat dari komunikasi antar konsumen, fitur barang dan saluran, selain itu harga tentunya digunakan oleh para produsen untuk

	menetapkan suatu penjualan atas produk yang dijual(Rizky Kurniawan, 2018, hlm. 6).
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk artinya produk yang dijual pada pembeli mampu memiliki banyak kelebihan atau bisa menjalankan fungsi suatu produk dengan baik yang dapat memuaskan konsumen(Halin, 2018, hlm. 169).
Keputusan Pembelian (Y)	Konsumen memiliki banyak langkah-langkah dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu barang adalah keputusan pembelian menurut Kotler (dikutip dalam Lubis dan Hidayat, 2017) (Lubis & Hidayat, 2017, hlm. 17).

#### **F. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual peneliti buat untuk memudahkan menjelaskan atau menggambarkan variabel X dan Variabel Y.

*Gambar 1.1 : Kerangka Konseptual*



Kerangka konseptual yang peneliti buat diatas menggambarkan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh harga (X1) dan kualitas produk (X2) terhadap keputusan pembelian (Y).

Keterangan :

1. -----> = Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kayu manis di Kecamatan Loksado secara parsial.
2. ———> = Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kayu manis di Kecamatan Loksado secara simultan.

### G. Hipotesis Penelitian

Suatu pernyataan yang dapat diuji hubungannya antara variabel X dan Y dan bisa dijadikan untuk jawaban sementara dari pertanyaan adalah hipotesis (Mahboob Ali & Hossain, 2017). Jawaban sementara untuk rumusan masalah

pada penelitian adalah pengertian hipotesis menurut Sugiyono arti sementara karena jawaban yang didapat hanya berdasar pada teori relevan belum berdasarkan fakta yang didapat saat mengumpulkan data dilapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Hipotesis I

$H_1$  : Harga dan kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian kayu manis di kecamatan loksado.

$H_0$  : Harga dan kualitas produk tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian kayu manis di kecamatan loksado.

#### 2. Hipotesis II

$H_2$  : Harga dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian kayu manis di kecamatan loksado.

$H_0$  : Harga dan kualitas produk tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian kayu manis di kecamatan loksado.

### H. Penelitian Terdahulu

Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian ini agar dapat menjadi acuan peneliti. Berikut penelitian terdahulu yang peneliti gunakan :

No	Penelitian/Tahun	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan

1	Yulmi Nur Asrini, Siti Hodijah dan Nurhayani/2021  Analisis ekspor kayu manis Indonesia ke Amerika Serikat	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	Berdasarkan hasil analisis regresi berganda : Secara simultan harga kayu manis ekspor, nilai tukar dan produksi kayu manis domestik berpengaruh signifikan terhadap ekspor kayu manis Indonesia ke Amerika Serikat. Secara parsial, nilai	Persamaannya menggunakan objek kayu manis dan perbedaannya yaitu pada variabel nya.
---	--	--	---	---

			<p>tukar dan produksi kayu manis domestik berpengaruh signifikan tetapi harga kayu manis tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kayu manis Indonesia ke Amerika Serikat</p>	
2	Nopita Sari, Dafiar Syarif, Muhammad Fauzi, Mursal	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan data</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga kayu</p>	<p>Persamaannya menggunakan variable harga dan perbedaannya yaitu pada</p>

	<p>Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Aspek Religiusitas 2021</p>	<p>diambil dari sumber data primer, dengan model regresi linier sederhana digunakan sebagai alat analisis data.</p>	<p>manis berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani ditinjau dari aspek religiusitas. Sementara hasil analisis variabel pendapatan petani sebagai variabel moderator, tidak memoderasi hubungan antara harga kayu manis dengan</p>	<p>penelitian ini menambahkan variabel pendapatan dan Kesejahteraan Petani Ditinjau Dalam Aspek Religiusitas sedangkan peneliti tidak menambahkan variabel tersebut dalam penelitian ini.</p>
--	---	---	---	---

			kesejahteraan petani ditinjau dari aspek religiusitas	
3	Setiawan Tri Saputra, Kadarisma Hidayat Sunarti Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Iphone (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis path, dengan sampel 104 responden	Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan konsumen pengguna iPhone.67 Semakin baik kualitas maka	Persamaan menggunakan variable kualitas produk, variable dependennya keputusan pembelian, dan perbedaannya yaitu pada penelitian

	Universitas Bramawijaya, Malang)  Jurnal Administrasi Bisnis 2017		membuat konsumen membeli produk.	ini menambahk an variebel dampak terhadap kepuasan konsumen pengguna iPhone sedangkan peneliti tidak menambahk an variebel dampak terhadap kepuasan pada penelitian
--	---	--	---	---

				ini.
4	Greg Joel, James D.D Massie, Jantje L. Sepang  Pengaruh Motivasi, Persepsi Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Matic Merek Yamaha Mio di Kota Manado  Jurnal EMBA 2014	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan jumlah sampel 80 responden, dengan menggunakan uji Validitas, uji Reabilitas, uji Multikorelas i, uji Heteroskedastisitas	1. Motivasi, persepsi harga, dan kualitas produk secara simultaneous berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen pada produk sepeda	Persamaannya terletak pada variabel harga, dan kualitas produk, dan variabel dependennya keputusan pembelian, dan perbedaannya yaitu pada variabel motivasi sedangkan peneliti tidak menambahkan variabel motivasi pada penelitian ini.

		stisitas, dan uji Normalitas	motor metic merek Yamaha Mio di wilayah Kota Manado . 2. Motivasi, persepsi harga, dan kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhada	
--	--	------------------------------------	---	--

			<p>p minat          beli          konsum          en pada          produk          sepeda          motor          matic          merek          Yamaha          Mio di          wilayah          Kota          Manado          .</p>	
5	<p>Ahmad Lu'lu'          Dhiyaun Nuha          Pengaruh Kualitas          Produk, Fitur, Dan          Desain Terhadap          Keputusan          Pembelian Mebel</p>	<p>Penelitian          ini          menggunaka          n metode          analisis          regresi          linear          berganda</p>	<p>Berdasarkan          hasil analisa          menunjukkan          bahwa          Kualitas          produk,          fitur, dan          desain</p>	<p>Persamaannya          menggunakan          variebel          kualitas produk,          dan          menggunakan          variebel          dependen</p>

	<p>Pada CV. Munawir Furniture Di Jepara Skripsi 2015</p>	<p>dengan sampel 100 responden, dengan menggunakan uji F, uji T, dan koefisien determinasi</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.</p>	<p>keputusan pembelian, perbedaannya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel fitur dan desain, sedangkan peneliti tidak menambahkan fitur dan desain sebagai variabel penelitian.</p>
--	--	--	---	--

## I. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi yang peneliti lakukan lebih tersistematis maka penulis membuat sistematika yang terdiri dari lima bab :

Bab I adalah berupa pendahuluan dimana pada pendahuluan terdapat latarbelakang masalah yang peneliti lakukan, rumusan masalah yang akan menjadi pertanyaan peneliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang dilakukan, definisi operasional, kerangka konseptual sebagai gambaran

penelitian, hipotesis sementara, penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori tentang harga, kualitas produk dan keputusan pembelian yang peneliti dapatkan pada jurnal-jurnal internasional maupun nasional, buku-buku yang peneliti dapatkan diperpustakaan maupun online.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, skala pengukuran variabel, instrumen penelitian dan uji instrumen penelitian.

Bab IV berupa hasil dari penelitian yang peneliti lakukan baik berisi data-data penelitian, analisis, uji hipotesis maupun pembahasan mengenai masalah-masalah penelitian.

Bab V adalah penutup atau simpulan dari penelitian yang dibuat peneliti maupun kritik atau saran-saran yang membangun bagi penelitian selanjutnya.